

ABSTRAK

Dewi Sinta Fani Br Sitepu. Nim. 3203122029. Tahun 2025. Kekerasan Ekonomi pada Perempuan Etnis Karo dalam Arisan Julia-jula di Dusun Tanjong Bale Desa Kinangkong Kecamatan Lau Baleng

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena kekerasan ekonomi yang dialami oleh perempuan etnis Karo dalam praktik arisan jula-jula di Dusun Tanjong Bale Desa Kinangkong Kecamatan Lau Baleng. Arisan jula-jula, pada awalnya bertujuan sebagai bentuk simpanan kolektif untuk mendukung kebutuhan finansial, justru menimbulkan beban ekonomi berlebih bagi para perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perempuan etnis Karo terjebak dalam lingkaran tanggungan arisan yang memaksa mereka bekerja ekstra untuk memenuhi iuran, tanpa dukungan finansial yang memadai pasangan atau keluarga. Kondisi ini menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan meningkatkan risiko kekerasan ekonomi, terutama pada perempuan yang mengikuti lebih dari satu arisan. Temuan ini menunjukkan adanya ketimpangan peran gender dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, dimana perempuan menanggung beban ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengelola ekonomi keluarga. Penelitian ini merekomendasikan perlunya intervensi berbasis komunitas untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran akan dampak kekerasan ekonomi dalam praktik arisan.

Kata Kunci: *Kekerasan Ekonomi, Perempuan Etnis Karo, Arisan Julia-jula*



Abstract

Dewi Sinta Fani Br Sitepu. Nim. 3203122029. Tahun 2025. Kekerasan Ekonomi pada Perempuan Etnis Karo dalam Arisan Julia-jula di Dusun Tanjong Bale Desa Kinangkong Kecamatan Lau Baleng

This research aims to analyze the phenomenon of economic violence experienced by Karo ethnic women in the practice of jula-jula rotating savings in Tanjong Bale Hamlet, Kinangkong Village, Lau Baleng District. Initially intended as a form of collective savings to support financial needs, jula-jula has instead created excessive economic burdens for women. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that Karo ethnic women are trapped in a cycle of financial obligations that force them to work extra to meet the contributions, without adequate financial support from their partners or families. This condition leads to economic instability and increases the risk of economic violence, particularly for women participating in more than one savings group. The findings highlight gender role disparities in household financial management, where women bear dual responsibilities as breadwinners and family financial managers. This research recommends community-based interventions to improve financial literacy and awareness of the impact of economic violence in savings practices.

Keywords: Economic Violence, Karo Ethnic Women, Julia-jula Rotating Savings

